



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Oktober 2020

Halaman: 4

TAJUK

Libur Panjang Datang, Disiplin Protokol Kesehatan Meningkat

Industri pariwisata yang terpuruk akibat pandemi Covid-19 kini mulai digugah. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pariwisata mengeliat, wisatawan pun mulai berdatangan. Namun hal ini meningkatkan risiko persebaran Covid-19 lebih tinggi.

Apalagi pekan depan libur panjang alias long weekend selama lima hari. Melalui Keputusan Presiden (Keppres) No.17/2020, pemerintah menetapkan cuti bersama pada 28 dan 30 Oktober 2020. Libur yang diatur bagi aparat sipil negara ini merupakan cuti bersama Maulid Nabi Muhammad SAW yang

jatuh pada 29 Oktober 2020. Adanya libur panjang pada akhir Oktober 2020 ini, Pemerintah Pusat pun memperingatkan agar pengelola wisata dan pemerintah daerah waspada persebaran Covid-19.

Di Kabupaten Bantul, surat sehat bebas Covid-19 wajib dimiliki wisatawan, utamanya yang berasal dari zona merah. Jika tidak memiliki surat tersebut, dipastikan wisatawan yang berasal dari zona merah tidak diperbolehkan mengunjungi objek wisata di Bantul. Wisatawan yang datang ke objek wisata wajib mengenakan masker, dicek suhu tubuh, mencuci

tangan dengan sabun di air mengalir serta menjaga jarak dengan pengawasan dari Satpol PP.

Hal yang sama juga dilakukan di Kabupaten Gunungkidul dengan menambah jumlah petugas pengawas protokol kesehatan. Di Kota Jogja, Pemkot mengoptimalkan Gugus Tugas sampai tingkat kecamatan untuk mengawasi tempat usaha dan wisata. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi juga meminta wisatawan membawa surat bebas Covid-19. Namun tidak ada pembatasan wisatawan.

Padahal menurut epidemiolog Universitas Gadjah Mada, Riris Andono

Penerapan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah wisatawan menjadi satu kesatuan. Hampir mustahil kerumunan di tempat wisata bisa dicegah jika tidak ada kebijakan pembatasan wisatawan. Masker dan cuci tangan tanpa jaga jarak dengan baik hampir tak ada gunanya.

Saatnya pemerintah daerah dan pengelola wisata terutama menyadari inti penerapan protokol kesehatan dengan baik untuk menekan persebaran Covid-19. Tanpa kesadaran itu, disiplin penerapan protokol kesehatan akan sulit dicapai.

Wisatawan dalam jumlah

Ahmad, mengatakan agar libur panjang akhir pekan tidak menjadi sumber penularan, perlu dilakukan pembatasan wisata. Hal ini senada dengan yang diutarakan Direktur Utama Badan Otorita Borobudur, Indah Juanita mengingatkan kepada pengelola wisata untuk mematuhi adanya pembatasan jumlah pengunjung di setiap destinasi. Pembatasan jumlah pengunjung dilakukan untuk memberikan ruang kepada wisatawan sehingga tidak ada kerumunan dan ada jaga jarak sehingga mata rantai penyebaran virus corona bisa diputus.

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	☐ Biasa
5.	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005